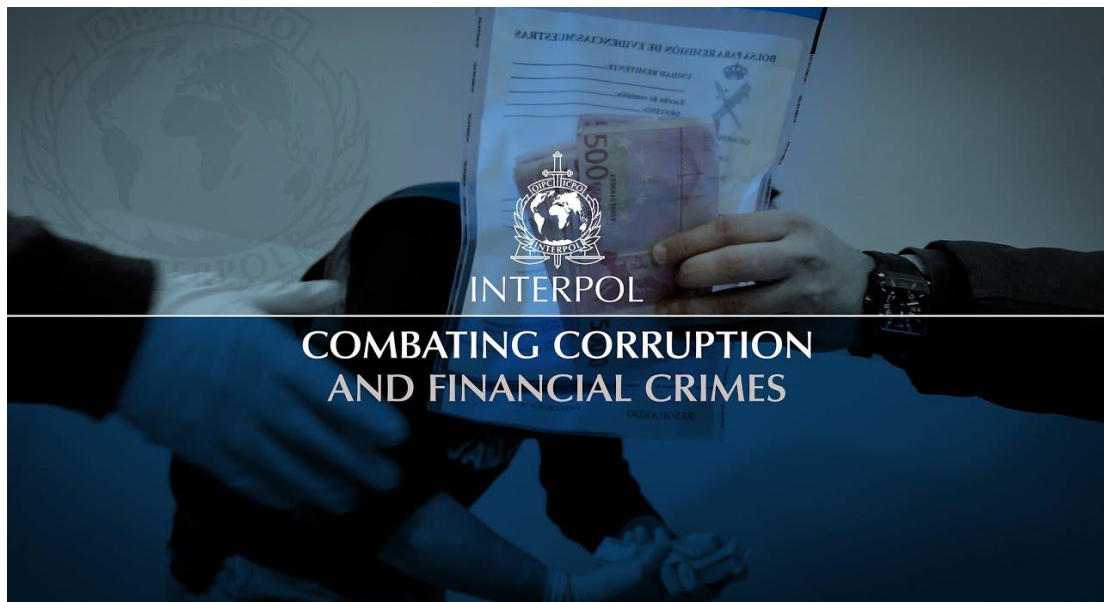




Judul Skripsi:

**IMPLEMENTASI KERJASAMA *NATIONAL CENTRAL BUREAU*-
INTERPOL INDONESIA DENGAN *NATIONAL CENTRAL BUREAU*-
INTERPOL AUSTRALIA DALAM EKSTRADISI TERSANGKA KORUPSI
STUDI KASUS: ADRIAN KIKI ARIAWAN**

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi
persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana
Sosial

Nama : Monica Ihut Maritho

NIM : 1610412102



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA**



**IMPLEMENTASI KERJASAMA NATIONAL CENTRAL BUREAU-
INTERPOL INDONESIA DENGAN NATIONAL CENTRAL BUREAU-
INTERPOL AUSTRALIA DALAM EKSTRADISI TERSANGKA KORUPSI
STUDI KASUS: ADRIAN KIKI ARIAWAN**

**Diajukan sebagai syarat utama dalam memperoleh
gelar Sarjana Sosial Jurusan Hubungan Internasional**

MONICA IHUT MARITHO

1610412102

**ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA**

2019

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Monica Ihut Maritho

NIM : 1610412102

Tanggal : 19 Juni 2020

Bilamana pada dikemudian hari ditemukan ketidak-sesuaian dengan pernyataan saya ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 8 Agustus 2020



Monica Ihut M

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai Civitas Akademika Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertandatangan dibawah ini:

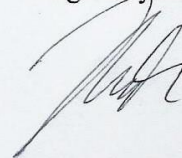
Nama : Monica Ihut Maritho
NIM : 1610412102
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Konsentrasi : Pengkajian Strategis dan Keamanan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Implementasi Kerjasama *National Central Bureau*-INTERPOL Indonesia dengan *National Central Bureau*-INTERPOL Australia dalam Ekstradisi Tersangka Korupsi Studi Kasus: Adrian Kiki Ariawan”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalih media formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasian skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Jakarta
Pada Tanggal: 8 Agustus 2020
Yang Menyatakan



Monica Ihut M

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Monica Ihut Maritho
NIM : 1610412102
Program Studi : Hubungan Internasional
Konsentrasi : Pengkajian Strategik dan Keamanan
Judul Skripsi : Implementasi Kerjasama *National Central Bureau-INTERPOL*
Indonesia dengan *National Central Bureau-INTERPOL*
Australia dalam Ekstradisi Tersangka Korupsi Studi Kasus:
Adrian Kiki Ariawan.

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.



Dra. Nurmasari Situmeang, M.Si.
Pembimbing Utama



Adi Rio Arianto, S.IP, MA.
Pembimbing Pendamping



Afrimadona, S.IP., MA., Ph.D.
Ketua Program Studi

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : 26 Juni 2020

**IMPLEMENTASI KERJASAMA NATIONAL CENTRAL BUREAU-
INTERPOL INDONESIA DENGAN NATIONAL CENTRAL BUREAU-
INTERPOL AUSTRALIA DALAM EKSTRADISI TERSANGKA KORUPSI
STUDI KASUS: ADRIAN KIKI ARIAWAN**

Monica Ihut Maritho

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kerjasama *National Central Bureau-INTERPOL* Indonesia dengan *National Central Bureau-INTERPOL* Australia dalam ekstradisi tersangka korupsi dengan studi kasus Adrian Kiki Ariawan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang didukung dengan teori dan konsep yang digunakan untuk mengkaji penelitian ini yakni kerjasama bilateral, *transnational crime*, dan perjanjian ekstradisi. *National Central Bureau-INTERPOL* Indonesia merupakan salah satu Biro yang terdapat dalam struktur organisasi Divisi Hubungan Internasional Polri (Divhubinter Polri) yang mengemban tugas sebagai pelaksana kerjasama internasional dan kerjasama bilateral maupun multilateral dengan tujuan untuk memberantas kejahatan internasional atau transnasional. Salah satu kasus kejahatan transnasional yang ditangani oleh *National Central Bureau-INTERPOL* Indonesia adalah kasus korupsi Adrian Kiki Ariawan yang merupakan Direktur Utama PT. Bank Surya Tbk dan terjerat kasus korupsi Bantuan Likuiditas Bank Indonesia yang kemudian melarikan diri ke Australia sehingga dibutuhkan kerjasama antara *National Central Bureau-INTERPOL* Indonesia dengan *National Central Bureau-INTERPOL* Australia untuk mengekstradisi Adrian dari Australia ke Indonesia. Kerjasama antara *National Central Bureau-INTERPOL* Indonesia dengan *National Central Bureau-INTERPOL* Australia dimulai dari penerbitan *Red Notice* dengan identitas Adrian Kiki Ariawan, dilanjut dengan penangkapan dan penahanan sementara terhadap Adrian Kiki Ariawan dan kemudian diekstradisi dari Australia ke Indonesia. Kerjasama tersebut berjalan secara efektif meskipun terdapat tantangan dan hambatan yang ditemui dalam proses ekstradisi Adrian Kiki Ariawan.

Kata Kunci: INTERPOL, Indonesia, Australia, Korupsi, Ekstradisi.

**IMPLEMENTATION OF THE COOPERATION BETWEEN NATIONAL
CENTRAL BUREAU-INTERPOL INDONESIA AND NATIONAL CENTRAL
BUREAU-INTERPOL AUSTRALIA IN EXTRADITION OF CORRUPTION
SUSPECT CASE STUDY: ADRIAN KIKI ARIAWAN**

Monica Ihut Maritho

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of the cooperation between National Central Bureau-INTERPOL Indonesia and National Central Bureau-INTERPOL Australia in extradition of corruption suspect Adrian Kiki Ariawan. This study used qualitative research methods that are supported by theories and concepts used to study this research which are bilateral cooperation, transnational crime, and extradition treaty. National Central Bureau-INTERPOL Indonesia is one of the Bureaus in the organizational structure of the International Relations Division of the Indonesian National Police (Divhubinter Polri) which carries the task of implementing international cooperation, bilateral and multilateral cooperation with the aim to combating international or transnational crime. One of the transnational crime cases handled by the National Central Bureau-INTERPOL Indonesia is Adrian Kiki Ariawan's corruption case. Adrian Kiki Ariawan was a President Director of PT. Bank Surya Tbk who got entangled in a corruption case of Bank Indonesia Liquidity Assistance and fled to Australia so that cooperation was needed between the National Central Bureau-INTERPOL Indonesia and the National Central Bureau-INTERPOL Australia to extradite Adrian from Australia to Indonesia. The cooperation worked effectively despite the challenge and obstacle they encountered in the extradition process of Adrian Kiki Ariawan.

Keywords: *INTERPOL, Indonesia, Australia, Corruption, Extradition.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Penyusunan skripsi ini diselesaikan guna memenuhi persyaratan untuk meraih gelar Sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta dengan judul **“Implementasi Kerjasama *National Central Bureau-INTERPOL Indonesia dengan National Central Bureau-INTERPOL Australia dalam Ekstradisi Tersangka Korupsi Studi Kasus: Adrian Kiki Ariawan*”**.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, namun besar harapan bagi penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi pembaca. Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebagai bentuk apresiasi penulis kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Dengan rasa hormat dan kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang selalu ada dalam setiap perjalanan hidup penulis, dan telah memberikan penulis kesehatan ditengah-tengah pandemik Covid-19 sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu;
2. Kepada kedua orang tua tercinta, Altur Siburian dan T. Mariani Napitu; kepada kakak-kakak saya Swisca Yolanda dan Yuliana Dwiyaniti; serta adik saya Bambang Priyanto yang selalu memberikan dukungan moril dan materil;
3. Bapak Dr. R. Dudy Heryadi selaku Dekan FISIP Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta;
4. Bapak Afrimadona, S.IP., MA., Ph.D selaku Ketua Program Studi Hubungan Internasional FISIP Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta;

5. Dra. Nurmasari Situmeang, M.Si dan Adi Rio Arianto, S.IP, MA selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang telah memberikan saran, opini, dan kritik yang membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini;
6. Teman dekat penulis yaitu Salsabila (Tata) yang telah menemani kuliah penulis dari semester 1 hingga saat ini;
7. Teman-teman seperjuangan FISIP jurusan Hubungan Internasional angkatan 2016, khususnya Raenaldy Warto Kusumo, Refin Satrio, Muhammad Ilham, Adithya Yogatama, Afwa Irba Arbani, Kukuh Iqbal, Langgeng Gilang, Adrian Alfi, dan Hansel Leonard yang telah menjadi *partner* kuliah selama ini;
8. Keluarga besar UBV Jakarta, khususnya Marciato, Anisa, Nabila, Nesya, Sofi, Ruby, Manda, Ibra, Bagus, Afif yang selalu mewarnai hari-hari penulis di kampus;
9. Teman-teman penulis Ghea, Nindi, Trisha, Claritta, Fatur, dan Oktaf yang telah memberikan semangat dan dukungan untuk penulis;
10. Serta semua pihak lainnya yang telah turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini namun tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Jakarta, 18 Juni 2020

Penulis

Monica Ihut M

DAFTAR ISI

HAMALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR SINGKATAN.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL DAN GRAFIK.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II	12
TINJAUAN PUSTAKA.....	12
II.1 <i>Literature Review</i>	12
II.2 Kerangka Pemikiran	17
II.2.1 Kerjasama Bilateral.....	17
II.2.2 <i>Transnational Crime</i>	19
II.2.3 Perjanjian Ekstradisi.....	20

II.3 Alur Pemikiran.....	24
II.4 Argumen Utama.....	24
BAB III.....	26
METODE PENELITIAN.....	26
III.1 Pendekatan Penelitian	26
III.2 Jenis Penelitian	27
III.3 Jenis Data	28
III.4 Teknik Pengumpulan Data	29
III.5 Teknik Analisis Data	30
III.6 Waktu dan Lokasi Penelitian	32
III.6.1 Waktu Penelitian.....	32
III.6.2 Lokasi Penelitian.....	32
BAB IV	33
HUBUNGAN KERJASAMA BILATERAL ANTARA INDONESIA DENGAN AUSTRALIA	33
IV.1 MOU Antara Indonesia dengan Australia.....	40
IV.2 Kerjasama Indonesia dengan Australia dalam Hal Ekstradisi.....	44
IV.3 Sistem Kerjasama INTERPOL	47
IV.4 Perkembangan Korupsi sebagai <i>Transnasional Crime</i> di Indonesia.....	53
BAB V.....	62
IMPLEMENTASI KERJASAMA NCB-INTERPOL INDONESIA DENGAN NCB-INTERPOL AUSTRALIA DALAM EKSTRADISI ADRIAN KIKI ARIAWAN.....	62
V.1 Bentuk-Bentuk Kerjasama NCB-INTERPOL Indonesia dengan NCB-INTERPOL Australia dalam Ekstradisi Adrian Kiki Ariawan	62
V.1.1 Kasus Korupsi Adrian Kiki Ariawan	62
V.1.2 Penerbitan <i>Red Notice</i> Adrian Kiki Ariawan.....	65

V.1.3 Proses Ekstradisi Adrian Kiki Ariawan	69
V.2 Implementasi Kerjasama NCB-INTERPOL Indonesia dan NCB-INTERPOL Australia dalam Ekstradisi Adrian Kiki Ariawan	78
BAB VI	83
PENUTUP	83
VI.1 Kesimpulan	83
VI.2 Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	88

DAFTAR SINGKATAN

AFP	: <i>Australian Federal Police</i>
ASEANAPOL	: <i>ASEAN Chiefs of National Police</i>
BLBI	: Bantuan Likuiditas Bank Indonesia
CPI	: <i>Corruption Perceptions Index</i>
DIVHUBINTER	: Divisi Hubungan Internasional
HAM	: Hak Asasi Manusia
ICPC	: <i>International Criminal Police Commission</i>
ICPO	: <i>International Criminal Police Organization</i>
ICW	: <i>Indonesian Corruption Watch</i>
IGCS	: <i>INTERPOL Global Communication System</i>
IROTPD	: <i>INTERPOL's Rules on the Processing of Data</i>
KPK	: Komisi Pemberantasan Korupsi
LO	: <i>Liaison Officer</i>
MLA	: <i>Mutual Legal Assistance</i>
MOU	: <i>Memorandum of Understanding</i>
NCB	: <i>National Central Bureau</i>
OECD	: <i>Organisation for Economic Co-operation and Development</i>
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
POLRI	: Polisi Republik Indonesia
SK	: Surat Keputusan
SLO	: <i>Senior Liaison Officer</i>
UNCAC	: <i>United Nations Convention against Corruption</i>

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : POLRI dan <i>Australian Federal Police</i>	39
Gambar 2 : INTERPOL <i>Notice</i>	51
Gambar 3 : Mekanisme Penerbitan <i>Red Notice</i>	68
Gambar 4 : Alur Permintaan Ekstradisi kepada Negara Lain	72
Gambar 5 : Pelaksanaan Ekstradisi Adrian Kiki Ariawan	77

DAFTAR TABEL DAN GRAFIK

Tabel 1: Daftar Nama Koruptor yang Melarikan Diri ke Luar Negeri	4
Tabel 2: <i>Policy objectives and their approximate priority ratings</i>	35
Tabel 3: <i>Corruption Perceptions Index (CPI) Indonesia 2017-2019</i>	58
Grafik 1: <i>A representation of the above priority ratings</i>	37
Grafik 2: Tindak Pidana Korupsi Berdasarkan Jenis Perkara	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Riwayat Hidup	95
Form A2	96
Hasil Turnitin	97
Lampiran B Sertifikat.....	98